

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI: STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI**

ABSTRAK

Oleh:

FATIMAH

NPM : 0811031007

Tlpn : 085841089251

Email : Fatimah_syifa36@yahoo.com

Pembimbing I : Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., C.P.A.

Pembimbing II : Reni Oktavia, S.E., M.Si.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang dapat diambil bagi lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapat gelar akuntan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis agar mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hipotesis yang diajukan (1) Ada pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (2) Ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dan (3) Ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini menggunakan 200 mahasiswa akuntansi S1 reguler Universitas atau Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Bandar Lampung yang masih aktif sampai tahun akademik 2009/2010 atau sebelumnya sebagai responden. Sampel diperoleh secara *incidental sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan selanjutnya dianalisis dengan *Structural Equation Model* (SEM).

Hasil penelitian adalah (1) Hipotesis pertama **diterima** karena ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (2) Hipotesis kedua **diterima** karena ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dan (3) Hipotesis ketiga **ditolak** karena tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Kata kunci: motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, minat mengikuti PPAk, mahasiswa akuntansi.

**THE EFFECT OF MOTIVATION FOR ACCOUNTING STUDENTS
INTERESTED TO PARTICIPATE IN ACCOUNTING PROFESSIONAL
EDUCATION: STUDENTS STUDY IN ACCOUNTING**

ABSTRACT

By

FATIMAH

NPM : 0811031007

Tlpn : 085841089251

Email : Fatimah_syifa36@yahoo.com

Pembimbing I : Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., C.P.A.

Pembimbing II : Reni Oktavia, S.E., M.Si.

Accounting Professional Education (PPAk) is an additional education may be taken for graduate degree in economics majoring in accounting who want to get a degree accountant.

This research purpose to analyze in order to obtain empirical evidence about the effect of the quality of motivation, career motivation and economic motivations for accounting students to take interest in Professional Accounting Education. The hypothesis (1) There is a positive effect of motivation on the quality of accounting students 'interest to follow PPAk, (2) There is a positive effect of motivation on student interest accounting career to follow PPAk, and (3) There is a positive effect of the economic motivation of the students' interest accounting for follow PPAk.

This research conducted 200 regular S1 University accounting students or the universities, both public and private, in the city of Bandar Lampung is still active until the academic year 2009/2010 or earlier as a respondent. Samples obtained by incidental sampling. Data were obtained using a questionnaire and then analyzed by Structural Equation Model (SEM).

The results of the research are (1) The first hypothesis was **accepted** as a positive and significant effect of motivation on the quality of accounting students' interest to follow PPAk, (2) The second hypothesis is **accepted** because there is a positive and significant effect of motivation on student interest accounting career to follow PPAk, and (3) the third hypothesis was **rejected** because there was no positive and significant effect of economic motivations for interest in accounting students to follow PPAk.

Key words: motivational quality, career motivations, economic motivations, interests follow PPAk, accounting students.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang dapat diambil bagi lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapat gelar akuntan. Pendidikan Profesi Akuntansi ini dahulunya adalah di monopoli oleh Universitas atau Perguruan Tinggi Negeri tertentu yang diberi hak istimewa oleh Departemen Pendidikan Nasional yang didasari atas Undang-Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan Perguruan Tinggi Negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang mempunyai syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya.

Alasan tersebut diatas kemudian menyebabkan organisasi akuntan yaitu Ikatan Akuntansi Indonesia dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang professional. Melalui Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 yang menyatakan bahwa lulusan sarjana S1 jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Surat Keputusan Mendiknas No 180/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatangani Nota Kesepahaman (MOU) pada tanggal 28 Maret 2002.

Penelitian ini mereplikasi dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sebelumnya Widyastuti, dkk (2004), telah meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti (PPAk) di enam perguruan tinggi yaitu UPN, STIE YKPN, UII, UAJY, Sanata Dharma, dan UGM. Hasil penelitian Widyastuti, dkk (2004), ini menunjukkan ada pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Benny dan Yuskar (2006), meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, di Kota Padang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

R Gultom (2007), telah meneliti pengaruh motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada. Hasil penulisan R Gultom (2007), ini menunjukkan bahwa keinginan untuk terjun lebih jauh dalam bidang akuntansi dengan mengikuti PPAk setidaknya didasari oleh niat meningkatkan kualitas, memperbaiki keadaan secara finansial dan peningkatan karir kepada yang lebih baik.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai, **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: Studi pada Mahasiswa Akuntansi.”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Adakah pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Adakah pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki batasan penelitian yaitu pada mahasiswa akuntansi S1 reguler Universitas atau Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Bandar Lampung yang terdiri dari: Universitas Lampung, IBI Darmajaya, Universitas Bandar Lampung, Perguruan Tinggi Umitra Lampung,

dan Prasetya Mandiri A2L & STIE Lampung, yang masih aktif sampai tahun akademik 2009/2010 atau sebelumnya.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat atau keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut: Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat atau keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi. Serta menjadi bahan referensi ilmiah bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis maupun penelitian yang lebih luas.

2. LANDASAN TEORI, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Teori Kebutuhan dan Kepuasan

Teori ini merupakan bagian dari teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka. Terdapat lima hierarki akan kebutuhan manusia oleh Maslow (Lubis, 2010) yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan fisik, seperti kebutuhan untuk memuaskan rasa lapar dan haus, kebutuhan akan perumahan, pakaian, dan sebagainya.
2. Kebutuhan akan keamanan (*safety needs*), yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman, perampasan, atau pemecatan.
3. Kebutuhan sosial (*social needs*), yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kebutuhan akan kepuasan dan

perasaan memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.

4. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), yaitu kebutuhan akan setatus atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi, dan prestasi.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*), yaitu kebutuhan pemenuhan diri untuk menggunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

2.2 Motivasi

Motivasi (Lubis, 2010) adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditunjukkan untuk tujuan insentif. Motivasi juga berkaitan dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses ini. Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan karena efektivitas organisasional bergantung pada orang yang membentuk sebagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk. Motivasi adalah sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang dia inginkan.

Dimensi motivasi terdiri atas beberapa hal, tergantung pada tujuannya.

Widyaswati, dkk (2004), menjabarkan dimensi motivasi menjadi empat macam, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial.

Dimana bila dijabarkan motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Dan motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Sedangkan dengan peneliti yang sama juga yaitu Widyastuti, dkk (2004), terdapat variabel motivasi sosial yang diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan/bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada.

2.3 Minat

Minat adalah keinginan seseorang yang didorong kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Menurut Sandjaja (2006), dalam Ikbali (2011), minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan, Slameto (2001), dalam Mahmud (2008). Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan (Widyastuti, dkk, 2004).

2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendidikan profesi akuntansi ini merupakan pendidikan yang dapat ditempuh setelah seseorang menyelesaikan pendidikan program S1 jurusan akuntansi. Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya, menurut *International Federation of Accountants* dalam Benny dan Yuskar (2006).

Pendidikan profesi akuntansi ini dapat diselenggarakan oleh Universitas, Institusi dan Sekolah tinggi setelah mendapat rekomendasi dari IAI untuk membuka PPAk yang memiliki landasan hukum penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi.

2.4.1 PPA di Universitas Lampung

Di Provinsi Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung adalah baru satu-satunya Universitas yang menyelenggarakan PPAk ini. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Lampung ini diarahkan untuk memiliki

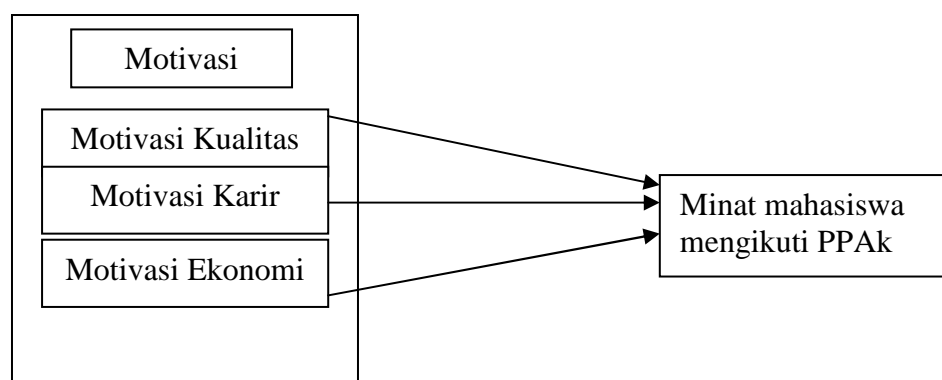
kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan profesi dibidang akuntansi. Visi dari PPA Universitas Lampung ini adalah Menjadi lembaga yang dapat menghasilkan akuntan-akuntan yang memiliki keahlian teknis di dunia praktik akuntansi.

Selanjutnya Misi dari PPA Universitas Lampung ini terdiri dari:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses pengauditan;
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan kasus-kasus perpajakan;
3. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Kurikulum dan silabus PPA sebagian besar berisikan materi yang tidak atau belum diberikan pada jenjang strata satu atau berupa aplikasi suatu konsep atau teori. Penyusunan kurikulum dan silabus PPA juga memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa akuntan. Kurikulum dan silabus PPA diharapkan tidak statis, namun dapat terus berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan.

2.5 Model Penelitian



2.6 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Kualitas dianggap suatu hal yang paling penting ketika seseorang akan memilih atau memutuskan suatu hal, bahkan kualitas akan menjadi pertimbangan urutan pertama, agar pilihan yang diambil tidak salah. Kualitas akan menggambarkan keahlian yang dimiliki seseorang dalam hal kinerja, ilmu pengetahuan, dan hasil akhir dari kinerja yang telah dilakukannya.

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Dengan seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan (Mahmud, 2008).

Agoes (2004), menyatakan dalam standar umum *auditing* menegaskan bahwa betapapun tingginya kemampuan seseorang dalam bidang-bidang lain, termasuk dalam bidang bisnis dan keuangan, ia tidak dapat memenuhi persyaratan yang dimaksud dalam standar *auditing* ini, jika tidak memiliki pendidikan serta pengalaman memadai dalam bidang *auditing*. Hal ini berarti bahwa seorang akuntan dalam melaksanakan pemeriksaan sampai pada tahap pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang *auditing* atau pun akuntansi.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas adalah merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan yang terbaik agar lebih dipercaya dan dihargai orang lain karena setiap individu pasti akan mengutamakan kualitas terlebih dahulu sebelum memilih atau menetapkan suatu hal. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Memiliki karir yang cemerlang adalah impian setiap orang. Untuk memiliki karir yang cemerlang tersebut seseorang harus memiliki keinginan yang kuat atau motivasi agar dapat mewujudkan keinginan itu. Motivasi karir dapat diartikan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Apabila seseorang mempunyai motivasi yang tinggi untuk meningkatkan karir, maka dari dirinya akan timbul minat untuk mewujudkan keinginannya (Mahmud, 2008). Motivasi karir juga dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat dari seseorang (ambisi) untuk mencapai karir yang baik dan sesuai dengan harapan dan keinginan.

Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wijayanti (2000), dalam Ariani (2004), dalam Benny dan Yuskar (2006), yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Berdasarkan uraian diatas mengenai motivasi karir, yang dapat memicu seseorang agar bertindak dengan kesungguhan agar dapat mencapai karir yang terbaik, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Penghasilan finansial yang baik merupakan harapan semua orang ketika berkarir, untuk mencapai penghasilan finansial tersebut seseorang membutuhkan pekerjaan yang baik misalnya bekerja sebagai akuntan, seperti menurut penelitian Stole (1976), dikutip Fitria (2004), dalam Benny dan Yuskar (2006), menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Pendapatan yang tinggi dan berkecukupan adalah dambaan setiap orang bila didapat dengan pekerjaan yang diinginkan pula.

Menurut (Mahmud, 2008) Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Apabila seseorang mempunyai motivasi ekonomi yang tinggi dalam rangka mencapai penghargaan finansial, maka seseorang dengan sendirinya akan timbul minat untuk mencapai keinginannya. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung.

Dari uraian mengenai motivasi ekonom tersebut , yang dapat memicu seseorang bertindak dengan baik agar mendapatkan penghasilan finansial yang baik, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

3. METODA PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 reguler Universitas atau Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Bandar Lampung yang masih aktif sampai tahun akademik 2009/2010 atau sebelumnya.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 reguler sebanyak 200 responden. Dengan ini diharapkan bahwa sampel yang dijumpai peneliti dapat mewakili pendapat dari mahasiswa yang lainnya.

Selanjutnya supaya sampel yang diambil representatif populasi maka sampel diperoleh dengan menggunakan teknik sampling yang sesuai. Pada penelitian ini di gunakan teknik sampling insidental yang merupakan bagian dari teknik *nonprobability sampling*, yang memberikan kelebihan dalam hal kemudahan dan kepraktisan dalam memperoleh data sehingga membuat peneliti dapat dengan cepat bergerak dan efisien. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011: 85).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan tanggapan dari responden secara langsung untuk mengukur mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner.

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan variabel independennya adalah Motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

3.4. Pengujian Kualitas Data

3.4.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyanto, 2011: 267). Menurut Rigdon dan Ferguson (1991), dan Doll, Xia, Torkzadeh (1994), dalam Wijanto (2008), suatu variabel dikatakan mempunyai validitas yang baik terhadap konstruk atau variabel latennya, jika:

- Nilai t muatan faktornya (*loading factors*) lebih besar dari nilai kritis (atau $\geq 1,96$ atau untuk praktisnya ≥ 2), dan
- Muatan faktor standarnya (*standardized loading factors*) $\geq 0,70$.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Wijanto, 2008), Reliabilitas adalah konsistensi suatu pengukuran. Untuk mengukur reliabilitas dalam SEM akan digunakan: *composite reliability measure* (ukuran reliabilitas komposit) dan *variance extracted measure* (ukuran ekstrak varian). (Hair, dkk., 2007):

$$Variance\ Extracted = \frac{\sum std.loading^2}{N}$$

Dimana N adalah banyaknya variabel teramati dari model pengukuran yang menyatakan bahwa sebuah konstruk variabel mempunyai reliabilitas yang baik adalah jika:

- Nilai *Construct Reliability* (CR)-nya $\geq 0,70$, dan
- Nilai *Variance Extracted* (VE)-nya $\geq 0,50$.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indrianto dan Supomo, 2002).

3.5.2 *Structural Equation Model* (SEM)

Menurut (Wijanto, 2008) analisis data dengan menggunakan paket program Lisrel dapat disajikan dalam dua model yaitu model pengukuran dan model struktural, yaitu:

1. Model Pengukuran (*Measurement Equations*)

Model pengukuran yang paling umum dalam aplikasi SEM ialah model pengukuran *kon-generik*, dimana setiap ukuran atau variabel teramati hanya berhubungan dengan satu variabel laten, dan semua kovariasi di antara variabel-

variabel teramati adalah sebagai akibat dari hubungan antara variabel teramati dan variabel laten.

Model pengukuran pada penelitian ini adalah:

- Model pengukuran untuk Y

$$\mathbf{Y} = \lambda_y \boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\varepsilon}$$

- Model pengukuran untuk X

$$\mathbf{X} = \lambda_x \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\delta}$$

2. Persamaan Struktural (*Structural Equations*)

Model struktural menggambarkan hubungan-hubungan yang ada diantara variabel-variabel laten . Model struktural penelitian ini adalah:

$$\boldsymbol{\eta} = \boldsymbol{\beta}\boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\Gamma}\boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\zeta}$$

Keterangan seluruh model:

$\boldsymbol{\eta}$ (eta) = m x 1 *latent endogenous variables*

$\boldsymbol{\xi}$ (ksi) = n x 1 *latent exogenous variables*

$\boldsymbol{\zeta}$ (zeta) = m x 1 *latent errors in equations*

\mathbf{Y} = p x 1 *observed indicator of $\boldsymbol{\eta}$*

\mathbf{X} = q x 1 *observed indicator of $\boldsymbol{\xi}$*

$\boldsymbol{\varepsilon}$ (epsilon) = p x 1 *measurement errors for Y*

$\boldsymbol{\delta}$ (delta) = q x 1 *measurement errors for X*

$\boldsymbol{\beta}$ (beta) = m x m *coefficient matrix for latent endogenous*

$\boldsymbol{\Gamma}$ (gamma) = m x n *coefficient matrix for latent exogenous*

λ_y (lamda y) = p x m *coefficient matrix relating y to $\boldsymbol{\eta}$*

λ_x (lamda x) = q x m *coefficient matrix relating x to $\boldsymbol{\xi}$*

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penyebaran kuesioner kepada sampel yaitu mahasiswa akuntansi dilakukan dengan cara peneliti mendistribusikan sendiri kuesioner tersebut langsung ke mahasiswa akuntansi, selain itu peneliti menghubungi mahasiswa yang dikenal secara pribadi untuk mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di universitas atau perguruan tinggi asalnya.

Berdasarkan tabel 1 (pada lampiran 1), dapat dilihat bahwa kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 200 eksemplar (40 eksemplar untuk setiap universitas atau Perguruan tinggi). Data yang kembali sebanyak 200 kuesioner dapat dianalisis atau diolah semua karena kuesioner terisi dengan lengkap.

Tabel 2 (pada lampiran 1) menunjukkan bahwa demografi responden pada penelitian ini terdiri dari 62 orang berjenis kelamin laki-laki dan 138 orang berjenis kelamin perempuan. Usia responden pada penelitian ini antara lain yang berumur 20-22 tahun sebanyak 155 orang dan yang berumur 23-25 orang sebanyak 45 orang. Responden penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2007 sebanyak 27 orang, angkatan 2008 sebanyak 98 orang dan angkatan 2009 sebanyak 75 orang. Dilihat dari pekerjaan orang tua responden, yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI sebanyak 86 orang, wiraswasta 70 orang, petani 29 orang, dan lain-lain sebanyak 15 orang. Pendapatan orang tua responden juga beragam, yang pendapatannya Rp 500.000-1.000.000 sebanyak 9 orang, Rp 1.000.000-2.000.000 sebanyak 66 orang, Rp 2.000.000-3.000.000 sebanyak 85 orang, Rp 3.000.000-4.000.000 sebanyak 29 orang dan Rp 4.000.000-5.000.000 sebanyak 11 orang.

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument pada kuesioner valid atau sah dan reliabel. Variabel motivasi kualitas yang terdiri dari 10 item pernyataan yang valid dan reliabel hanya 3 pernyataan yaitu X1, X6 dan X8 dimana 3 pernyataan ini yang memenuhi asumsi dimana didapatkan nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,222 lebih besar dari r tabel product moment untuk $\alpha = 5\%$ pada $n = 17,5$ dibagi dua dari $n = 35$. Variabel motivasi karir yang terdiri dari 10 item pernyataan yang valid dan reliabel ada 5 pernyataan yaitu X12, X13, X15, X16 dan X18 dimana ke 5 pernyataan ini yang memenuhi asumsi. Variabel motivasi ekonomi yang terdiri dari 10 item pernyataan yang valid dan reliabel ada 6 pernyataan yaitu X21, X22, X23, X24, X25, dan X28 dimana ke 6 pernyataan ini yang memenuhi asumsi. Dan Variabel minat mengikuti PPAk yang terdiri dari 5 item pernyataan ada 3 yang memenuhi asumsi yaitu Y1, Y4, dan Y5.

4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Setelah diketahui hasil validitas dan reliabilitas selanjutnya dapat dilihat yang berisi statistik deskriptif untuk menjelaskan gambaran data yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, median dan mode/modus. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, median dan mode/modus perbandingan antara variabel-variabel independen (motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi) yang terdiri dari indikator pernyataan dari masing-masing variabel terhadap variabel dependen (minat mengikuti PPAk).

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi yang pada masing-masing variabel terdiri dari 10 item pernyataan, sedangkan variabel dependennya adalah minat mengikuti PPAk yang terdiri dari 5 item pernyataan. Pada variabel independen angka yang sering muncul (*mode/modus*) adalah angka 3. Hal ini berarti dari 200 mahasiswa akuntansi yang menjadi responden kurang setuju dengan item pernyataan pada motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi.

Sedangkan pada variabel dependen minat mengikuti PPAk angka yang sering muncul (*mode/modus*) adalah angka 3. Hal ini berarti dari 200 mahasiswa akuntansi yang menjadi responden kurang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama hingga ketiga digunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Diagram Alur	Estimasi	Nilai-t	Kesimpulan
1	MMPPAK → MOTKUL	0,85	3,51	Signifikan (Hipotesis 1 diterima)
2	MMPPAK → MOTKAR	0,90	4,09	Signifikan (Hipotesis 2 diterima)
3	MMPPAK → MOTEK	0,86	1,62	Tidak Signifikan (Hipotesis 3 ditolak)

Jadi Model Struktural untuk Keputusan Minat Mengikuti PPAk adalah:

$$\text{MMPPAK} = 0.85 \cdot \text{MOTKUL} + 0.90 \cdot \text{MOTKAR} + 0,86 \cdot \text{MOTEK}.$$

Dari tabel tersebut variabel motivasi kualitas, nilai signifikasinya adalah sebesar 3,51 yang berarti nilai t muatan faktornya lebih besar dari nilai kritis ($\geq 1,96$ atau untuk praktisnya ≥ 2). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang diajukan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya motivasi atau dorongan dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan dalam bidang akuntansi sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini juga sesuai dengan standar umum dalam *auditing* yang pertama yaitu audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor (Agoes, 2004: 30). Standar umum dalam *auditing* menyatakan bahwa seorang auditor atau pun akuntan harus memiliki kualitas yang baik sebelum sampai pada tahap pengambilan keputusan agar hasil keputusan yang diambil auditor tepat.

Hasil dari penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Benny dan Yuskar, 2006, yang menyatakan hal ini mungkin disebabkan karena program PPAk ini sudah lebih dikenal mahasiswa pada saat sekarang dibandingkan pada waktu penelitian terdahulu melakukan penelitian ini dimana PPAk baru mulai dikenal oleh mahasiswa. Selain itu adanya tuntutan transparansi di pasar modal yang merupakan salah satu prinsip dari *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan.

Untuk variabel motivasi karir diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah sebesar 4,09 yang berarti nilai t muatan faktornya lebih besar dari nilai kritis ($\geq 1,96$ atau untuk praktisnya ≥ 2). Hasil ini mendukung hipotesis kedua (H2) yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Motivasi karir ini mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai signifikansi tertinggi yaitu sebesar 4,09 bila dibandingkan dengan motivasi kualitas dan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa bila karir baik dan semakin tinggi lebih penting yang pada akhirnya akan menimbulkan efek pada penghasilan atau finansial yang baik juga, sehingga mampu memicu mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai karir dan kedudukan yang lebih tinggi, memperoleh kesempatan promosi jabatan dan memperoleh pengakuan atas kerja keras atau prestasi yang dicapai, asumsi ini didukung oleh penelitian Benny dan Yuskar, 2006 yang menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik, membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang diraih.

Untuk variabel motivasi ekonomi diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah sebesar 1,62 yang berarti nilai t muatan faktornya lebih kecil dari nilai kritis ($\geq 1,96$ atau untuk praktisnya ≥ 2). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh

positif dan signifikan dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga (H3) yang diajukan. Hal ini dapat disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa yang tidak terdorong untuk mendapatkan finansial atau ekonomi yang tinggi, tetapi lebih terdorong untuk melakukan sesuatu yang disukai dan dimengerti dari pada bila bekerja hanya karena imbalan. Mungkin juga disebabkan karena biaya untuk mengikuti PPAk tidak jauh berbeda dari pada program pasca sarjana (S2) sehingga mahasiswa lebih tertarik ataupun berminat melanjutkan program pasca sarjana (S2) setelah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Benny dan Yuskar, 2006 yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Benny dan Yuskar, 2006 menyatakan hal ini disebabkan karena berkarir dibidang lain memberikan penghasilan yang tinggi atau lebih besar dari pada berkarir sebagai akuntan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan:

1. Berdasarkan hasil dari pengujian dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) diketahui secara statistik ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dengan nilai signifikasinya adalah sebesar 3,51 yang berarti nilai t muatan faktornya lebih besar dari nilai kritis ($\geq 1,96$ atau untuk praktisnya ≥ 2). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Benny dan Yuskar (2006), R Gultom (2007), Mahmud (2008), dan Ikbali (2011), yang menyatakan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Widyastuti, dkk (2004), yang menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

2. Berdasarkan hasil dari pengujian dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) diketahui secara statistik ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dengan nilai signifikasinya adalah sebesar 4,09 yang berarti nilai t muatan faktornya lebih besar dari nilai kritis ($\geq 1,96$ atau untuk praktisnya ≥ 2). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004), Benny dan Yuskar (2006), Lisnasari dan Fitriany (2008), R Gultom (2007), dan Ikbali (2011), yang menyatakan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Mahmud (2008), yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA.
3. Berdasarkan hasil dari pengujian dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) diketahui secara statistik tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dengan nilai signifikasinya adalah sebesar 1,62 yang berarti nilai t muatan faktornya lebih kecil dari nilai kritis ($\geq 1,96$ atau untuk praktisnya ≥ 2). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004), Benny dan Yuskar (2006), dan Lisnasari dan Fitriany (2008), yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh R Gultom (2007), Mahmud (2008), dan Ikbali (2011), yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori kebutuhan dan kepuasan oleh Maslow masih sangat lemah untuk dijadikan sebagai landasan teori atau dasar logika, dikarenakan masih belum cukup untuk mendukung dan menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memiliki kelemahan yaitu dikarenakan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling insidental atau secara kebetulan sehingga dapat menyebabkan sampel yang digunakan menjadi bias.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mencari atau menggunakan landasan teori yang tepat agar landasan teori yang digunakan lebih kuat dan akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teknik sampling yang tepat agar sampel yang digunakan tidak terjadi bias.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah populasi atau tempat penelitian agar lebih luas dan hasilnya dapat terlihat bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid I. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikbali, Muhamad. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang. Skripsi S1 Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Lisnasari, Riani Nurainah dan Fitriany. 2008. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Study empiris di Universitas Indonesia). *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Wokshop Depok, 4-5 November*. Universitas Indonesia.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*, edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmud, Amir. 2008. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 3 No.1 Februari, UNNES.
- R Gultom, Atahasi. 2007. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Peserta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Skripsi S1 Universitas Bengkulu.
- Schunk, Dale H, Pintrich, Paul R, & Meece, Judith L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta. PT Indeks Permata Puri Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Widyasari, Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata). Skripsi S1 Universitas Diponegoro.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Simposium Nasional Akuntansi VII.

Wijanto, Setyo Hari. 2008. *Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8*, edisi 1. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Wulan, Mutiasari Nur. 2012. Pengaruh Bauran Pemasaran dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menggunakan Fasilitas Kredit Usaha Mikro pada PT Bank Mandiri Mikro Bussines Unit Cabang Cut Mutia Bandar Lampung. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Lampung.

Webset:

[https://www.dikti.org/Tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan](https://www.dikti.org/Tentang_Keputusan_Menteri_Pendidikan_dan_Kebudayaan). Diakses 02 Juni 2012.

<http://fe-akuntansi.unila.ac.id/ppafe/htm/>. Diakses Juni 2012.

LAMPIRAN 1

Tabel 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian

Universitas/Perguruan Tinggi	Jumlah Kuesioner dibaagikan	Jumlah Kuesioner kembali	Jumlah Kuesioner yang digunakan	Persentase (%)
Universitas Lampung	40	40	40	20%
Perguruan Tinggi Umitra Lampung	40	40	40	20%
IBI Darmajaya	40	40	40	20%
Universitas Bandar Lampung	40	40	40	20%
Prasetya Mandiri A2L & STIE Lampung	40	40	40	20%
Total	200	200	200	100%

Tabel 2 Demografi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	62	31%
Perempuan	138	69%
Total	200	100%
Umur		
20-22 Tahun	155	77,5%
23-25 Tahun	45	22,5%
Total	200	100%
Angkatan		

2007	27	13,5%
2008	98	49%
2009	75	37,5%
Total	200	100%
Pekerjaan Orang Tua		
Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI	86	43%
Wiraswasta	70	35%
Tani	29	14,5%
Dan lain-lain	15	7,5%
Total	200	100%
Tingkat Penghasilan Orang Tua Per Bulan (Rp)		
500.000 – 1.000.000	9	4,5%
1.000.000 – 2.000.000	66	33%
2.000.000 – 3.000.000	85	42,5%
3.000.000 – 4.000.000	29	14,5%
4.000.000 – 5.000.000	11	5,5%
Total	200	100%

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN (Sumber: Kuesioner Widyastuti, dkk., 2004)

KUESIONER

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI: STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan anda untuk memberikan waktu sejenak guna mengisi kuesioner penelitian ini. Saya berharap anda menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah melainkan ini adalah pendapat anda sendiri. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Atas kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya saya ucapkan banyak terimakasih atas partisipasi anda.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :tahun

Asal Universitas :

Angkatan :

Pekerjaan Orang tua :

Penghasilan Orang tua per bulan :

- a) Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00
- b) Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00
- c) Rp 2.000.000,00 – Rp 3.000.000,00
- d) Rp 3.000.000,00 – Rp 4.000.000,00
- e) Rp 4.000.000,00 – Rp 5.000.000,00

Petunjuk Pengisian

Pengisian daftar pernyataan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara terhadap survey minat mahasiswa peserta Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk). Daftar pernyataan dibagi menjadi tiga bagian yakni untuk masing-masing jenis motivasi dan diwakili 10 pertanyaan tiap motivasinya. Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang anda anggap tepat dengan butir-butir isian sebagai berikut :

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan ;

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

MINAT

Sebelum melanjutkan kepada pengisian kuesioner lebih lanjut, responden harus

menjawab terlebih dahulu perihal minat mereka untuk mengikuti PPAk melalui butir pernyataan berikut yang juga dijawab dengan pilihan jawaban berskala likert 1-5 berikut ini ;

1. Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPA dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPA dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPA merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi selesai.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan ;

1 = Sangat Tidak Berminat

2 = Tidak Berminat

3 = Kurang Berminat

4 = Berminat

5 = Sangat Berminat

MOTIVASI KUALITAS

1. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya tentang keputusan keuangan dan manajerial.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Untuk meningkatkan kemampuan analitis,*decision making*, dan program solving.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi dapat memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Untuk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja, dan sebagainya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Untuk meningkatkan keahlian dalam praktek audit.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

MOTIVASI KARIR

1. Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Untuk menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Untuk mendapatkan perilaku profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Untuk meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Untuk memperluas akses dan jaringan (*network*) dengan dunia kerja.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu di dunia kerja di profesi akuntansi yang terkait.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah masyarakat.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

MOTIVASI EKONOMI

1. Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas memadai, seperti mobil dan rumah dinas.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok, seperti honor)

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji pada periode tertentu.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Untuk mendapatkan pekerjaan dengan *starting salary* atau gaji awal yang tinggi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Untuk dapat mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---